

Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan di Kawasan Objek Wisata Alahan Panjang Resort

*Adinda Dwi Zikra*¹, *Ranti Komala Dewi*² *Rifdatul Husna*³
^{1, 2, 3} *Usaha Perjalanan Wisata, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang*
¹*adindadwizikra24dessa@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the influence of tourist attractions on tourist satisfaction in visiting the Alahan Panjang tourist attraction area. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study is all tourists who have visited with a population taken for visits in 2023 of 183,049 people. using a questionnaire as data collection with a total of 100 respondents. The method uses simple analysis. Data testing uses validity and reliability tests, then continues with the classic assumption test, namely the normality test, then hypothesis testing and coefficient of determination using SPSS 27 as a data processing tool. The results of hypothesis testing obtained a calculated t value of 6.887 and a table of 1.661, because t calculated > t table then Ha was accepted. And it shows that tourist attractions influence the satisfaction of visiting tourists in the Alahan Panjang Resort tourist attraction area with an R square of 32.6%.

Keywords: *Attraction, Visit Satisfaction, Alahan Panjang Resort*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan objek wisata alahan panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang sudah pernah berkunjung dengan besar populasi yang diambil pada kunjungan tahun 2023 sebanyak 183.049 orang. menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan jumlah responden 100 orang. Metode menggunakan analisis sederhana. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, lalu uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 27 sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 6,887 dan t tabel sebesar 1,661, karena t hitung > t tabel maka Ha diterima. Dan menunjukkan daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan objek wisata Alahan Panjang Resort dengan R square 32,6 %.

Kata Kunci : *Daya tarik, Kepuasan Berkunjung, Alahan Panjang Resort.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar, dengan berbagai keanekaragaman warisan budaya, adat istiadat, kekayaan alam, suku dan sejarah. Sektor pariwisata juga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini ditunjang dengan keadaan alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga begitu banyak potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di setiap daerah yang mampu mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Menurut undang-undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata “Pariwisata adalah sebagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintahan dan pemerintahan daerah”. Pariwisata merupakan industri yang tidak memproduksi barang melainkan hanya memasarkan objek daya tarik wisata yang telah ada di setiap daerah dan menyertakan pelayanan terbaik sebagai fasilitas penunjang kepada berbagai kelas masyarakat, industri ini membentuk sebuah kombinasi dari berbagai industri lain seperti perdagangan, industri makanan, transportasi dan industri perhotelan sebagai

akomodasinya. Daya tarik segala sesuatu memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber daya yang potensial dan belum dapat disebut dengan daya tarik wisata sampai adanya suatu perkembangan dari objek tertentu. Daya tarik wisata menentukan tingkat kepuasan terhadap objek wisata dan jelas berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata. Tingkat kepuasan merupakan hal yang memenuhi keinginan serta kebutuhan para pengunjung di salah satu objek wisata. Guna mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan objek wisata Alahan Panjang *Resort*, menurut teori Yoety dalam Utari (2016) terdapat komponen daya tarik wisata diantaranya 4A *Attraction, Accesbility, Amenity, Ancillary Service*. Teori kepuasan konsumen menurut Kotler dalam Maulidiah E.P. dkk (2021) melalui teori tersebut dapat diketahui pengaruh antara daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan.

Kepuasan Pengunjung yaitu tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja produk yang dirasakan dengan harapannya, maka dalam menilai tingkat kepuasan dilakukan pengukuran antara kesesuaian harapan wisatawan dilayani dibandingkan dengan pelayanan nyata yang diberikan pengelola (Kotler dan Keller dalam Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020)). Objek wisata mempunyai tujuan untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung. Kepuasan wisatawan merupakan faktor penting khususnya untuk meningkatkan pemasukan bagi penyelenggara objek wisata. Kepuasan wisatawan menjadi acuan keberhasilan dari suatu objek wisata dalam memberikan pelayanannya kepada konsumen. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang kaya akan potensi pariwisata khususnya di wilayah Nagari Alahan Panjang, Kabupaten Solok. Kabupaten Solok banyak memiliki tempat wisata seperti, kebun teh yang luas, Gunung Talang yang indah, sumber air panas alam, dan terdapat tiga danau yaitu Danau Talang, Danau Atas dan Danau Bawah. Danau Atas dan Danau Bawah dikenal dengan sebutan Danau kembar. Danau kembar ini terkenal dengan kawasan penghasil sayur mayur seperti wortel, kol, bawang-bawangan.

Para wisatawan yang datang ke sana dapat bermain di tepi danau yang alamnya indah dan udaranya sangat sejuk. Sebelum wisatawan sampai di Objek Wisata Alahan Panjang *Resort* atau disebut juga dengan Objek Wisata Villa Danau kembar pengunjung akan menjumpai kebun teh yang sangat luas, yang akan memanjakan mata setiap orang yang berkunjung, selain kebun teh yang luas di kawasan danau kembar juga udaranya sangat sejuk sehingga membuat nyaman para wisatawan yang datang. Pemandangan yang indah juga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung Objek wisata Alahan Panjang *Resort* hal ini juga dibenarkan oleh bapak. Berikut adalah data kunjungan Alahan Panjang *Resort*.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1	2019	64.776
2	2020	20.601
3	2021	23.289
4	2022	56.945
5	2023	183.049

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Solok, 2023

Alahan Panjang *Resort* Danau Atas merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik seperti keindahan pemandangan Danau Atas, sehingga letaknya yang strategis membuat wisatawan yang datang dapat menikmati pemandangan alam yang ditemani hembusan angin danau, selain itu juga terdapat atraksi wisata jembatan gantung, rumah pohon dan dermaga

untuk tempat berfoto. Cara menemukan Lokasi Alahan Panjang *Resort* atau Villa Danau Kembar sangatlah mudah dengan lokasi terdekat pada *google maps* secara otomatis akan mengarahkan pengunjung pada Villa Alahan Panjang *Resort*, namun sayangnya semua masih dilakukan secara manual, tidak adanya promosi melalui sosial media atau pun akun lainnya.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Alahan Panjang *Resort* pada bulan April-Juni 2024. penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dalam pengumpulan data, seperti mengedarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Alahan Panjang *Resort*. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang, penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Yamane*. Menurut sugiyono rumus ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Teknik pengumpulan data yaitu : kuesioner, dan alat-alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas, 3) Uji Normalitas 4) Uji Linearitas, 5) Analisis Regresi Linier sederhana, 6) Uji t, 7) Koefisien Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Uji Validitas

Hasil yang didapatkan sesuai analisis dengan menggunakan SPSS version 27 menyatakan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dikatakan valid karena diketahui :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Daya Tarik (X)	X1	0,569	0,196	Valid
	X2	0,450	0,196	Valid
	X3	0,758	0,196	Valid
	X4	0,725	0,196	Valid
	X5	0,466	0,196	Valid
	X6	0,561	0,196	Valid
	X7	0,616	0,196	Valid
	X8	0,653	0,196	Valid
	X9	0,619	0,196	Valid
	X10	0,530	0,196	Valid
	X11	0,550	0,196	Valid
	X12	0,654	0,196	Valid
	X13	0,542	0,196	Valid
	X14	0,684	0,196	Valid
	X15	0,608	0,196	Valid
	X16	0,591	0,196	Valid
	X17	0,673	0,196	Valid
	X18	0,655	0,196	Valid
	X19	0,694	0,196	Valid
	X20	0,749	0,196	Valid
Kepuasan Berkunjung (Y)	Y1	0,868	0,196	Valid
	Y2	0,817	0,196	Valid
	Y3	0,781	0,196	Valid
	Y4	0,845	0,196	Valid
	Y5	0,817	0,196	Valid
	Y6	0,824	0,196	Valid
	Y7	0,808	0,196	valid
	Y8	0,771	0,196	Valid
	Y9	0,815	0,196	Valid

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spss 27, 2024

Berdasarkan di atas, hasil uji validitas semua instrument variabel daya Tarik wisata dan kepuasan wisatawan dinyatakan valid dan memenuhi syarat r hitung $>$ r tabel (0,1966) dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Berdasarkan hasil tersebut setiap butir instrument dinyatakan valid dan data layak digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	29

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spss 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,934 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 29 pernyataan dengan responden sebanyak 100 orang. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena $0,934 >$

0,60.

Uji Normalitas**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Daya Tarik	Kepuasan Berkunjung
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,6500	35,76
	Std. Deviation	11,0785	5,949
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,086
	Positive	,076	,084
	Negative	-,060	-,086
Test Statistic		,076	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,169 ^c	,065 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spps 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada bagian Asymp Sig sebesar 0,169 untuk Daya Tarik dan 0,065 untuk Kepuasan Berkunjung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel didalam penelitian in terdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

Uji Linearitas**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Berkunjung	Between Groups	(Combined)	1135,953	36	31,554	2,046	,006
		Linearity	686,802	1	686,802	44,542	<,001
* Daya Tarik	Groups	Deviation from Linearity	449,150	35	12,833	,832	,719
		Within Groups	971,407	63	15,419		
Total			2107,360	99			

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spps 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,719 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel linear karena nilai signifikansi > 0,05.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	18,381	2,743		6,701 <,001
	Daya Tarik	,238	,035	0,571	6,883 <,001

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spps 27, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa konstanta yang dihasilkan sebesar 18,381 dan koefisien dari Daya Tarik sebesar 0,238. Maka dirumuskan pada regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = a + Bx + e$ yaitu $Y = 18,381 + ,0238x + e$. Nilai konstanta sebesar 18,381 artinya jika variabel Daya tarik diabaikan, atau diasumsi 0 maka variabel kepuasan berkunjung adalah sebesar 18,381. Nilai koefisien regresi variabel Daya tarik adalah 0,238. artinya setiap peningkatan atau satuan variabel Daya Tarik akan meningkat sebesar 0,238.

Uji-T

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	18,381	2,743		6.701	<,001
Daya Tarik	,238	,035	,571	6.883	<,001

sumber: Data Diolah Menggunakan Spps 27, 2024

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil t hitung sebesar 6,883. Untuk t tabel 100 memiliki nilai sebesar 1,660. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($6,883 > 1,660$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa Daya Tarik berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 ^a	0,326	0,319	3,807

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik
b. Dependent Variable: Kepuasan Berkunjung

Sumber: Data Diolah Menggunakan Spps 27, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,326 yang berarti 32,6% menunjukkan bahwa variabel independent (Daya Tarik) mampu menjelaskan variabel dependent (Kepuasan Berkunjung) berpengaruh sebesar 32,6 % dan sisannya 67,4 % di pengaruhi oleh variabel yang belum diteliti oleh penulis.

3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwasanya:

1. Berdasarkan data kunjungan wisatawan Alahan Panjang Resort tahun 2019-2023 terdapat kenaikan pada kunjungan wisatawan ke Alahan Panjang Resort. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas akan daya tarik wisata di Alahan Panjang Resort.
2. Namun pada kenyataannya setelah penulis melihat komentar pada *google review* terdapat adanya komentar negatif terhadap daya tarik wisata di Alahan Panjang Resort. Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung kelapangan melihat adanya permasalahan daya tarik yang membuat wisatawan berkomentar negatif pada objek wisata tersebut seperti jembatan gantung yang tidak terawat, dermaga tempat berfoto yang kayunya sudah mulai lapuk, toilet yang tidak terawat, kurangnya tempat sampah yang membuat wisatawan membuang sampah sembarangan hingga ada yang membuang sampah ketepian danau, kurangnya

- promosi terhadap objek wisata.
3. Terdapat *attraction* yang berpengaruh besar terhadap kepuasan wisatawan di Alahan Panjang Resort dengan jumlah wisatawan yang memberikan nilai 5 sebanyak 207 .
 4. Didapatkan hasil dari uji validitas terhadap variabel X dan variabel Y yang dinyatakan valid karena hasil validitasnya $> 0,196$. Serta pada dari hasil uji reabilitas juga dinyatakan reliabel karena dari hasil uji didapatkan hasil $0,934 > 0,50$. Sehingga kuesioner dapat untuk disebarakan kepada responden.
 5. Selanjutnya dilakukan uji normalitas pada variabel tersebut dan didapatkan hasil dari uji tersebut sebesar sebesar 0,169 untuk daya tarik dan 0,065 untuk kepuasan berkunjung. Sehingga dapat dikatakan dari kedua variabel tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal karena $> 0,05$. Kemudian dilakukan uji linearitas untuk melihat pengaruh secara linear antara kedua variabel tersebut. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil uji linearitas 0,719. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel linear karena nilai signifikansi $> 0,05$.
 6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 18,381 + 0,238x + e$. Dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik dapat dipengaruhi oleh Kepuasan Berkunjung sebesar 0,238x. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel indepen X (Daya Tarik) memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($6,883 > 1,661$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
 7. Selanjutnya dilakukan uji terhadap nilai R *Square* sebesar 32,6%, artinya adalah 27,6% dalam kepuasan berkunjung wisatawan di alahan panjang *Resort* dipengaruhi oleh Daya Tarik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Berkunjung. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dwi Ningsih, dkk. (2024) dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pasir Putih di Kabupaten Situbondo”. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan di Pantai Pasir Putih Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang pernah melakukan kunjungan ke Pantai Pasir Putih Situbondo. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara signifikan antara daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan. Dari fakta penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi kepuasan pengunjung. Besarnya atau kecilnya nilai signifikansi dari daya tarik wisata akan berdampak pada peningkatan atau penurunan jumlah pengunjung yang berkunjung ke tempat tersebut untuk berlibur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan objek wisata Alahan Panjang *Resort*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung yang lebih besar dari t table ($6,883 > 1,661$) dan sig $0,001 < 0,05$. Menunjukkan daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan secara langsung di kawasan objek wisata Alahan Panjang *Resort*.
2. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 31,9% variabel daya tarik wisata mempengaruhi kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan objek wisata Alahan Panjang *Resort*, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. DAFTAR RUJUKAN

Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap

- Kepuasan Wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. In *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* (Vols. 5–2, pp. 180–194).
- Fitria, Dwi, Ayu Purwaningtyas, and Reni Nur Jannah. "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pasir Putih di Kabupaten Situbondo." *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 7. no. 1 (2024): 129-136.
- Maulidiah, E. P., Survival, S., & Budiantono, B. (2023). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Economina*, 2(3), 727-737.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, S. (2016). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Trowulan Mojokerto. *Susunan Pengurus Jurnal Hospitality*, 85.
- Undang-Undang Dasar No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan